



# Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri dan Kimia

Varadina Dela Puspita\*, Arik Susbiyani, Riyanto Setiawan Suharsono

Universitas Muhammadiyah Jember

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh penerapan *green accounting*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023, baik secara parsial maupun simultan. Populasi penelitian ini terdiri dari 74 perusahaan, dan setelah melalui tahap *purposive sampling* diperoleh 49 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan periode pengamatan selama 5 tahun, sehingga total sampel yang digunakan berjumlah 245 observasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi BEI maupun situs perusahaan terkait, serta dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti praktik ramah lingkungan mampu meningkatkan citra dan kepercayaan investor. *Leverage* juga terbukti berpengaruh positif signifikan, mengindikasikan bahwa pengelolaan struktur pembiayaan yang optimal dipersepsikan positif oleh pasar sebagai strategi pertumbuhan. Selain itu, profitabilitas berpengaruh positif signifikan, mencerminkan kemampuan menghasilkan laba konsisten dan menjadi sinyal kuat bagi investor mengenai keberlanjutan usaha. Secara simultan, ketiga variabel tersebut terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Implikasi praktis penelitian ini adalah hasilnya dapat dijadikan pertimbangan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi, serta bagi perusahaan sebagai strategi meningkatkan nilai ekonomi sekaligus menunjukkan bentuk tanggung jawab terhadap regulasi dan keberlanjutan lingkungan hidup.

**Kata kunci:** *Green Accounting*, *Leverage*, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emak.v6i3.2911>

\*Correspondence: Varadina Dela Puspita

Email: [varadinadela@gmail.com](mailto:varadinadela@gmail.com)

Received: 20-05-2025

Accepted: 15-06-2025

Published: 30-07-2025



**Copyright:** © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** This study aims to analyze the impact of green accounting implementation, leverage, and profitability on firm value. The analysis was conducted to examine their effects both partially and simultaneously. The subjects of this study were industrial and chemical manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2023 period. Using a quantitative approach, this study selected 245 observational data sets through a purposive sampling technique. Multiple linear regression was used to analyze the data using SPSS version 26. The results show that green accounting implementation, leverage, and profitability have a positive and significant impact on firm value, both partially and simultaneously. This finding supports the legitimacy, stakeholder, and signaling theories, which explain that sustainable practices, sound financial management, and high profitability can strengthen investor confidence and increase firm value.

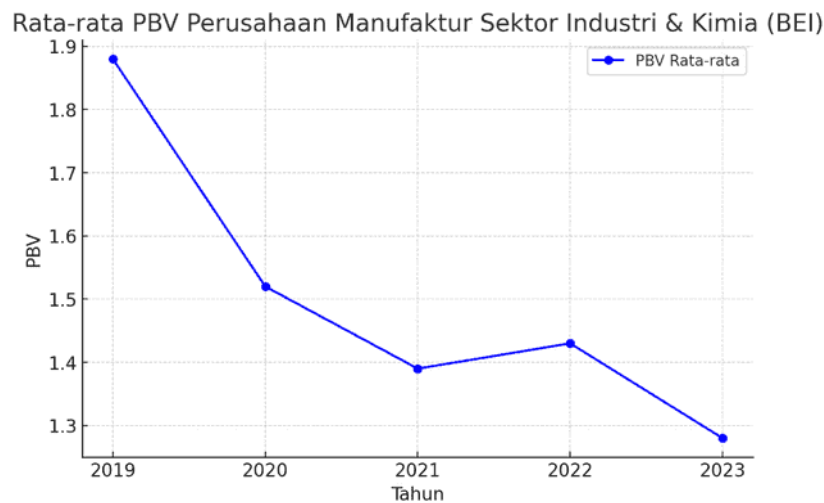
**Keywords:** *Green Accounting*, *Leverage*, *Profitability*, *Firm Value*

## Pendahuluan

Di era global saat ini, isu kesehatan lingkungan menjadi sorotan utama di berbagai belahan dunia (Jaiswal et al., 2022). Lingkungan tidak lagi sekadar dianggap sebagai tempat tinggal, melainkan juga sangat berpengaruh terhadap kualitas udara yang kita hirup, air yang dikonsumsi, serta pangan yang dihasilkan. Karena itu, pemanasan global telah berkembang menjadi persoalan yang mendesak, bukan hanya menjadi kajian ilmiah, tetapi juga sebagai kebutuhan nyata untuk menjaga keseimbangan ekosistem bumi (Virgolino et al., 2020). Berbagai aktivitas manusia, terutama yang berasal dari sektor industri, secara signifikan meningkatkan emisi GRK (gas rumah kaca) seperti CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, N<sub>2</sub>O, dan CFC, yang memicu terjadinya perubahan iklim secara global (Ahmad et al., 2023). Dampak dari kondisi ini mencakup munculnya fenomena cuaca ekstrem, naiknya permukaan laut, hingga potensi gangguan terhadap stabilitas sosial dan ekonomi masyarakat secara luas (Fang et al., 2021). Oleh karena itu, dibutuhkan respons kolektif melalui kerja sama global yang terkoordinasi, baik dalam bentuk mitigasi maupun adaptasi, untuk menjamin keberlanjutan lingkungan hidup dan kelangsungan umat manusia (Muganyi et al., 2021).

Dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas industri tidak hanya terbatas pada aspek ekologi, tetapi juga memengaruhi cara pandang investor terhadap perusahaan. Hal ini menjadikan nilai perusahaan sebagai tolak ukur penting dalam menilai respons entitas bisnis terhadap tantangan keberlanjutan. Nilai suatu perusahaan merupakan gambaran dari bagaimana pasar menilai kinerja perusahaan saat ini dan prospeknya di masa depan. Penilaian ini, pada dasarnya, terwujud melalui harga saham (Annisa et al., 2023). Nilai yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen perusahaan efektif dalam mengelola sumber daya, dan hal ini membangun kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk terus menghasilkan keuntungan. (Muliani et al., 2023) menyatakan bahwa nilai perusahaan merepresentasikan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dengan caramendorong kenaikan harga saham. Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti laba dan aset, tetapi juga dari faktor eksternal seperti inflasi, nilai tukar, dan kondisi pasar. Dengan demikian perusahaan harus terus meningkatkan nilainya untuk tetap menarik bagi investor, memastikan keberlanjutan bisnis dan mempertahankan keunggulan kompetitifnya.

Salah satu rasio yang sering digunakan dalam menghitung nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* menggambarkan rasio antara harga saham dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi rasio PBV, semakin besar kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Sebaliknya, PBV yang rendah dapat menandakan saham yang undervalued atau kurang diminati. Berdasarkan data yang diolah oleh penulis, terlihat bahwa rata-rata PBV perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan dalam lima tahun terakhir.



**Gambar 1.** Rata-rata PBV perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia di Bursa Efek Indonesia

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Penurunan tersebut mengindikasikan berkurangnya kepercayaan investor pada kinerja perusahaan di sektor ini, yang bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti krisis keuangan, masalah lingkungan, hingga isu tata kelola. Pada konteks ini, penerapan akuntansi hijau menjadi strategi penting bagi perusahaan untuk meningkatkan transparansi serta akuntabilitas terkait lingkungan. *Green accounting* adalah pendekatan akuntansi yang mencakup aspek sosial dan lingkungan dalam laporan keuangan (Lako, 2019). Dengan mengintegrasikan informasi lingkungan ke dalam sistem pelaporan keuangan, perusahaan dapat menunjukkan komitmennya terhadap kelestarian lingkungan, sekaligus meningkatkan kepercayaan investor.

Selain faktor lingkungan, aspek keuangan internal seperti *leverage* dan profitabilitas juga memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. *Leverage* mencerminkan struktur modal perusahaan dan tingkat ketergantungannya terhadap utang (Novita et al., 2022). Tingkat *leverage* yang ideal menunjukkan efisiensi pembiayaan dan manajemen risiko yang baik. Adapun profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memberikan sinyal kuat kepada investor terkait potensi keuntungan yang akan diperoleh (Astuti et al., 2023). Profitabilitas yang tinggi menjadi indikator keberhasilan operasional dan daya saing perusahaan dalam menghadapi persaingan pasar.

Sejalan dengan uraian tersebut, studi ini berfokus pada pengujian empiris mengenai dampak penerapan akuntansi hijau, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur industri dan kimia yang tercatat di BEI selama periode 2019-2023. Novelty penelitian ini terletak pada pengujian tiga variabel utama secara simultan, tanpa variabel mediasi maupun moderasi, serta fokus pada sektor industri dan kimia yang memiliki dampak lingkungan signifikan. Riset ini juga mengisi celah penelitian (*research gap*) karena sebagian besar studi sebelumnya hanya menguji sebagian dari variabel tersebut atau menggunakan sektor yang berbeda seperti *food and beverage*, pertambangan, dan infrastruktur. Selain itu, hasil-hasil sebelumnya menunjukkan ketidak konsistenan mengenai pengaruh *green accounting*, *leverage*, dan

profitabilitas terhadap nilai perusahaan, baik dari sisi arah hubungan maupun signifikansinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan, baik secara teoritis untuk ilmu green accounting maupun

**Metode Penelitian**

Studi ini merupakan kuantitatif asosiatif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara satu atau lebih variabel independen dan dependen secara objektif melalui pengolahan data numerik. Pendekatan ini sesuai dengan paradigma positivisme, di mana data dikumpulkan melalui instrumen yang kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 hingga 2023. Data diperoleh dari situs resmi BEI dan situs perusahaan terkait, yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian secara sistematis.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI selama periode 2019–2023, sebanyak 74 perusahaan. Sampel untuk penelitian ini dipilih melalui metode *puposive sampling*, suatu teknik non-acak. Sampel diambil berdasarkan kriteria spesifik yang ditentukan oleh peneliti untuk memastikan data yang dikumpulkan relevan dengan tujuan penelitian (Ghazali, 2021). Jumlah sampel yang digunakan adalah 49 perusahaan, dengan total 245 data pengamatan selama lima tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi serta studi pustaka, di mana dokumentasi digunakan untuk mengakses laporan keuangan, dan studi pustaka digunakan untuk menelusuri teori serta hasil penelitian terdahulu sebagai landasan konseptual dan pembanding dalam analisis.

**Hasil dan Pembahasan**

**Hasil Penelitian**

**Analisis statistik deskriptif**

Uji Statistik deskriptif dalam penelitian ini akan memberikan informasi tentang nilai maximum, nilai minimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari variabel-variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Green Accounting</i>	245	0,00	1,00	0,8156	0,20827
<i>Leverage</i>	245	-10,83	23,92	0,9718	2,19550
<i>Profitabilitas</i>	245	-1,08	0,36	0,0245	0,11131
Nilai Perusahaan	245	-8,26	29,35	1,2435	2,29241
Valid N (listwise)	245				

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel hasil statistik deskriptif, variabel *green accounting* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,8156 dengan standar deviasi 0,20827, menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan dalam sampel telah mengungkapkan informasi lingkungan. Variabel *leverage* memiliki rata-rata 0,9718 dan standar deviasi 2,19550, dengan nilai minimum -10,83 dan maksimum 23,92, menunjukkan adanya variasi besar dalam struktur pendanaan perusahaan. Variabel profitabilitas memiliki rata-rata 0,0245 dan standar deviasi 0,11131, mengindikasikan kinerja keuangan yang relatif rendah pada sebagian besar perusahaan. Sementara itu, nilai perusahaan memiliki rata-rata 1,2435 dengan standar deviasi 2,29241, yang menunjukkan persepsi pasar yang bervariasi terhadap kinerja perusahaan dalam sampel penelitian.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi memiliki sebaran normal atau tidak. Normalitas distribusi data penting untuk menghindari potensi bias dalam estimasi parameter. Model regresi yang ideal memiliki distribusi residual yang mendekati normal. Untuk menilai kenormalan data, peneliti menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

N	245
Kolmogorov-Smirnov Z	0,38
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,320

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Merujuk pada tabel diatas, bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 245, dengan nilai Kolmogorov Smirnov sebesar 0,038 dan tingkat signifikansi sebesar 0,320. Karena nilai signifikansi sebesar 0,320 lebih besar dari 0,05, data residual dianggap terdistribusi normal . Ini berarti asumsi normal terpenuhi, sehingga analisis dapat dilanjutkan

### Uji Multikolinearitas

Dasar untuk menguji multikolinearitas dalam regresi adalah dengan memeriksa nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance. Jika nilai tolerance suatu variabel kurang dari 0,10 atau nilai VIF nya lebih dari 10 , maka variabel tersebut memiliki masalah multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai tolerance > 0,10 atau nilai VIF < 10, maka suatu variabel tidak terdapat multikolinieritas (Ghazali, 2021).

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
1	<i>Green accounting</i> (X1)	0,984	1,017	Tidak terjadi multikolinearitas
2	<i>Leverage</i> (X2)	0,976	1,024	Tidak terjadi multikolinearitas
3	Profitabilitas (X3)	0,989	1,012	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji pada tabel multikolinearitas diatas, seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari gejala multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians residual antar satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Bila varians residual konsisten di seluruh observasi, maka disebut homoskedastisitas; sebaliknya, bila variansnya berbeda, maka terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan metode Glejser untuk mendeteksi hal tersebut.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,009	0,31		0,289	0,773
1 <i>Green Accounting</i>	0,18	0,035	0,033	0,498	0,619
<i>Laverage</i>	0,006	0,003	0,116	1,761	0,079
Profitabilitas	-0,004	0,004	-0,073	-1,074	0,284

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Melihat hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi dilakukan untuk mengidentifikasi sejauh mana variabel independen (*Green Accounting*, *Lverage*, dan Profitabilitas) berpengaruh terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan).

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,118	0,563		3,761	0,000
<i>Green Accounting</i>	1,537	0,658	0,140	2,336	0,020
<i>Leverage</i>	0,284	0,063	0,272	4,535	0,000
Profitabilitas	4,188	1,229	0,203	3,409	0,001

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa *green accounting*, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Persamaan regresi yang diperoleh adalah:  $NP = 2,118 + 1,537GA + 0,284L + 4,188P + e$ .

1. Nilai konstanta (*intercept*) sebesar 2,118 menunjukkan bahwa jika seluruh variable independent bernilai nol, maka nilai Perusahaan diperkirakan sebesar 2,118.
2. Koefisien regresi *green accounting* sebesar 1,537 menunjukkan adanya hubungan yang searah antara *green accounting* dan nilai perusahaan. Artinya, peningkatan satu satuan dalam praktik *green accounting* akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 1,537, dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Koefisien regresi *leverage* sebesar 0,284 menunjukkan hubungan searah antara leverage dan nilai perusahaan. Artinya, kenaikan leverage sebesar satu satuan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,284.
4. Koefisien regresi profitabilitas sebesar 4,188 menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ini berarti bahwa peningkatan satu satuan dalam profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 4,188.

**Uji Signifikan Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi masing-masing variabel secara terpisah guna mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.118	0,563		3,761	0,000
<i>Green Accounting</i>	1,537	0,658	0,140	2,336	0,020
<i>Leverage</i>	0,284	0,063	0,272	4,535	0,000
Profitabilitas	4,188	1,229	0,203	3,409	0,001

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Dari hasil regresi, disimpulkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Green accounting* memiliki koefisien sebesar 1,537 ( $p = 0,020$ ), leverage sebesar 0,284 ( $p = 0,000$ ), dan profitabilitas sebesar 4,188 ( $p = 0,001$ ). Ketiganya menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, yang berarti peningkatan pada masing-masing variabel akan meningkatkan nilai perusahaan.

### Uji Simultan (Uji F)

Pengujian Statistik F digunakan untuk menilai apakah variabel independen, yaitu X1 (*Green Accounting*), X2 (*Leverage*), dan X3 (Profitabilitas), secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yakni Nilai Perusahaan (Y).

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	195,300	3	65,100	14,434	0,000 <sup>b</sup>
Residual	1086,960	241	4,510		
Total	1282,260	244			

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel hasil uji f, dapat diketahui bahwa

$$df1 \text{ (numerator)} = 3 \text{ (k)}$$

$$df2 \text{ (denominator)} = n - k - 1 = 245 - 3 - 1 = 241$$

$$\alpha = 0.05$$

$$F_{\text{tabel}} = (3;241;0.05) = 2,64$$

Dari hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 14,434 dengan signifikansi 0,000. Karena F hitung lebih besar dari F tabel ( $14,434 > 2,65$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *green accounting*, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019–2023.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam analisis statistik digunakan untuk menilai sejauh mana model dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen yang sedang dianalisis. Nilai  $R^2$  berkisar antara nol hingga satu, tergantung pada kekuatan model. Ketika nilai  $R^2$  rendah, ini menunjukkan bahwa variabel bebas kurang mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel tergantung. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  mendekati satu, maka hampir seluruh variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model tersebut.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	0,390 <sup>a</sup>	0,152	0,142	2,12373

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Tabel di atas menunjukkan nilai R sebesar 0,390, dengan R Square senilai 0,152 dan Adjusted R Square sebesar 0,142. Artinya, sebesar 14,2% variasi dalam Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh tiga variabel independen yang digunakan dalam model ini, yaitu *Green Accounting*, *Leverage*, dan Profitabilitas. Sementara itu, sisanya sebesar 85,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## Pembahasan

### Penerapan *Green Accounting* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Temuan penelitian ini mengungkap bahwa penerapan *green accounting* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengungkapan lingkungan memperkuat posisi perusahaan di pasar, khususnya pada industri yang berisiko tinggi terhadap lingkungan (Azmi & Aziz, 2024). Secara teoritis, hal ini didukung oleh teori legitimasi, *stakeholder*, dan sinyal, yang menyatakan bahwa akuntansi lingkungan dapat meningkatkan legitimasi sosial, memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan, serta menjadi sinyal positif bagi investor terhadap komitmen keberlanjutan perusahaan.

### *Leverage* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mendukung studi sebelumnya yang menyatakan bahwa struktur modal yang sehat dan penggunaan utang secara bijak mampu meningkatkan kepercayaan investor (Annisa et al., 2023; Azmi & Aziz, 2024). Berdasarkan teori legitimasi, *stakeholder*, dan sinyal, leverage yang dikelola dengan baik tidak hanya mencerminkan tanggung jawab keuangan perusahaan, tetapi juga menjadi sinyal prospek pertumbuhan dan pengelolaan risiko yang efisien. Dengan demikian, leverage menjadi alat strategis untuk mendorong nilai perusahaan, selama digunakan secara proporsional.

### Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, peningkatan profitabilitas perusahaan cenderung diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan dan hubungan ini dapat dibuktikan secara statistik. Ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa perusahaan dengan laba tinggi lebih menarik bagi investor karena menunjukkan

efisiensi dan prospek keuntungan yang menjanjikan (Sutama & Lisa, 2018; Annisa et al., 2023). Menurut teori sinyal, laba tinggi memberi sinyal positif bagi pasar. Dalam teori stakeholder, profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi harapan berbagai pihak, sedangkan teori legitimasi memandang laba sebagai indikator keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, profitabilitas merupakan faktor krusial dalam mempertahankan kepercayaan serta nilai perusahaan di hadapan publik dan investor.

### **Penerapan *Green Accounting*, *Leverage* Dan Profitabilitas Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan *green accounting*, *leverage*, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya (Larastiwi & Setiadi, 2024) dan (Sari & Priyadi, 2020) yang membuktikan bahwa integrasi aspek lingkungan dan keuangan dapat meningkatkan citra, prospek, dan daya tarik perusahaan di mata investor. Dalam teori legitimasi, praktik ramah lingkungan, pengelolaan struktur pendanaan yang sehat, dan profitabilitas yang stabil memperkuat pengakuan publik terhadap perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Teori *stakeholder* menekankan bahwa kombinasi ketiga faktor tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi ekspektasi berbagai pihak yang berkepentingan mulai dari investor, tenaga kerja, karyawan, hingga publik. Sementara itu, dari sudut pandang teori sinyal, *green accounting* yang konsisten, *leverage* yang terkontrol, dan profitabilitas yang tinggi menjadi indikasi positif mengenai prospek usaha, manajemen yang kompeten, dan komitmen jangka panjang perusahaan, sehingga mampu meningkatkan minat pasar terhadap sahamnya.

### **Simpulan**

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan *green accounting*, *leverage*, dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan. Penerapan *green accounting* yang tinggi mengindikasikan komitmen perusahaan terhadap lingkungan, sehingga meningkatkan citra perusahaan, memperkuat kepercayaan investor, dan mencerminkan keberlanjutan operasional, sejalan dengan teori legitimasi, stakeholder, dan sinyal yang menekankan bahwa tanggung jawab lingkungan akan memperoleh pengakuan publik, memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan, serta memberikan sinyal positif mengenai prospek jangka panjang. *Leverage* yang tinggi juga terbukti meningkatkan nilai perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur pembiayaan secara efisien untuk mendorong pertumbuhan dan ekspansi, yang dipandang positif oleh investor dan sesuai dengan teori legitimasi, stakeholder, serta sinyal yang menekankan pentingnya pengelolaan kewajiban jangka panjang dan kepercayaan manajemen dalam menghadapi risiko keuangan. Di sisi lain, profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba secara konsisten, yang meningkatkan kepercayaan

investor terhadap keberlanjutan usaha dan potensi pengembalian investasi, sekaligus mendukung teori legitimasi melalui kinerja yang sehat, teori stakeholder melalui pemenuhan harapan berbagai pihak, serta teori sinyal melalui laba sebagai indikator positif atas efisiensi dan prospek perusahaan. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut tidak hanya relevan secara teoritis, tetapi juga secara praktis dalam meningkatkan nilai ekonomi perusahaan. Berdasarkan hasil temuan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel tambahan seperti Corporate Social Responsibility (CSR), risiko lingkungan, atau struktur kepemilikan, serta memperluas cakupan sektor dan periode observasi agar hasilnya lebih komprehensif dan memiliki daya generalisasi yang lebih kuat. Bagi investor, temuan ini dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya dengan memperhatikan praktik green accounting, struktur leverage yang sehat, dan tingkat profitabilitas sebagai indikator utama dalam menilai prospek suatu perusahaan. Sementara itu, bagi perusahaan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya mengintegrasikan akuntansi lingkungan secara konsisten, mengelola utang secara optimal, dan mempertahankan profitabilitas yang stabil sebagai strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan sekaligus memperkuat daya saing berkelanjutan di pasar.

## Referensi

- Ahmad, K., Younas, Z. I., Manzor, W., & Safdar, N. (2023). Greenhouse Gas Emissions And Corporate Social Responsibility In Usa: A Comprehensive Study Using Dynamic Panel Model. *Heliyon*, 9(3). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13979>
- Aniela, Y. (2012). Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja. In *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* (Vol. 1, Issue 1).
- Annisa, I., Ulupui, I., & Utamingtyas, T. H. (2023). Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 4, 327–341. <https://doi.org/10.46306/rev.v4i1>
- Aripin, A. A. N., & Handayani, S. (2020). Pengaruh Economic Value Added, Earning Per Share Debt To Total Asset Ratio Dan Asset Growth Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Civitas Academica Ekonomi*, 1, 126.
- Astuti, N. K. N., Pradnyani, N. L. P. S. P., & Wasita, P. A. A. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Research Of Accounting (Jarac)*, 4, 133–145.
- Azmi, A. N., & Aziz, A. (2024). Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur Di Bei.

- Cohen, N., & Robbins, P. (2011). Green Business: An A-To-Z Guide. In *Green Business: An A-To-Z Guide*. Sage Publications, Inc. <https://doi.org/10.4135/9781412973793>
- Deegan, C. (2002). Introduction: The Legitimising Effect Of Social And Environmental Disclosures – A Theoretical Foundation. In *Accounting, Auditing & Accountability Journal* (Vol. 15, Pp. 282–311). <https://doi.org/10.1108/09513570210435852>
- Dura, J., & Suharsono, R. S. (2022). Application Green Accounting To Sustainable Development Improve Financial Performance Study In Green Industry. *Jurnal Akuntansi*, 26(2), 192–212. <https://doi.org/10.24912/Ja.V26i2.893>
- Fang, Z., Kong, X., Sensoy, A., Cui, X., & Cheng, F. (2021). Government's Awareness Of Environmental Protection And Corporate Green Innovation: A Natural Experiment From The New Environmental Protection Law In China. *Economic Analysis And Policy*, 70. <https://doi.org/10.1016/J.Eap.2021.03.003>
- Freeman, R. E. (2010). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Cambridge University Press.
- Ghazali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26* (10th Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jaiswal, K. K., Chowdhury, C. R., Yadav, D., Verma, R., Dutta, S., Jaiswal, K. S., & Sangmesh. (2022). Renewable And Sustainable Clean Energy Development And Impact On Social, Economic, And Environmental Health. *Energy Nexus*, 7. <https://doi.org/10.1016/J.Nexus.2022.100118>
- Kusumastuti, R. (2023). Analisis Rasio. In R. Ristiyana (Ed.), *Analisis Laporan Keuangan* (1st Ed., Pp. 43–52). Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Lako, A. (2019). *Green Accounting: Conceptual Framework And Application*. <https://www.researchgate.net/publication/333384989>
- Larastiwi, A. L., & Setiadi, I. (2024). Pengaruh Green Accounting, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana (Jramb)*, 10, 37–46. <https://doi.org/10.26486/Jramb.V10i1.4248>
- Mauliddin, J. A. (2024). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Environmental Social Dan Government (Esg) Terhadap Nilai Perusahaan Yang Mengungkapkan Esg Pada Tahun 2022. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13, 1–21.
- Muganyi, T., Yan, L., & Sun, H. (2021). Green Finance, Fintech And Environmental Protection: Evidence From China. *Environmental Science And Ecotechnology*, 7. <https://doi.org/10.1016/J.Ese.2021.100107>

- Muliani, Ilham, R. N., Akhyar, C., & Maimunah, S. (2023). *The Influence Of Profit Management And Financial Performance On Company Value In Building Materials Construction Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2018-2021 Period*. <https://doi.org/10.54443/Jaruda.V1i4.52>
- Novita, H., Samosir, R. C., Sarumaha Kristina, & Saragih, E. (2022). Pengaruh Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5 (1)(Vol 5 No 1 (2022): Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan, Juni 2022), 77–86. <https://doi.org/10.29303/Akurasi.V5i1.150>
- Pioh, H. T., Tommy, P., & Sepang, J. L. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sector Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia The Effect Of Debt To Equity Ratio, Earnings Per Share And Return On Assets Toward The Firm Value Of The Sub-Sector Food And Beverages In The Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Emba*, 6(4), 3018–3027.
- Pramestya, M. V. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Penerapan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan*. 16, 149. <https://doi.org/10.25170/Wpm.V16i2.6202>
- Pratama, I. (2024). *Corporate Governance Di Indonesia* (S. Wage, Ed.; Pertama). Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Pujarini, F. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. In *Journal Of Accounting & Management Innovation* (Vol. 4, Issue 1).
- Puspita, H., & Indriyani, A. (2021). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Gcg Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol. *Diponegoro Journal Of Management*, 10, 1–15. [File:///D:/My%20data%20skripsi/Judul%202/Pengaruh%20tanggung%20jawab%20sosial%20perusahaan%20dan%20gcg%20terhadap%20profitabilitas%20perusahaan%20dengan%20ukuran%20perusahaan%20dan%20leverage%20sebagai%20variabel%20kontrol.Pdf](file:///D:/My%20data%20skripsi/Judul%202/Pengaruh%20tanggung%20jawab%20sosial%20perusahaan%20dan%20gcg%20terhadap%20profitabilitas%20perusahaan%20dengan%20ukuran%20perusahaan%20dan%20leverage%20sebagai%20variabel%20kontrol.Pdf)
- Ratnasari, D. D., Bagus, I., & Bayangkara, K. (2024). *Pengaruh Green Accounting Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Baraa*. <https://journalpedia.com/1/index.php/bdaa/index>
- Rosaline, V. D., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 569–578. <https://doi.org/10.17509/Jrak.V8i3.26158>

- Sari, R. A. I., & Priyadi, M. P. (2020). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Maswar Patuh Priyadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelittian Kuantitatif* (Sugiyono, Ed.; 2nd Ed.). Alfabeta.
- Susanto, E., & Suryani, Z. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3, 2413–2426.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). *Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6, 1248–1277.
- Virgolino, A., Antunes, F., Santos, O., Costa, A., Matos, M. G. De, Barbara, C., Bicho, M., Caneiras, C., Sabino, R., Nuncio, M. S., & Matos, O. (2020). *Towards A Global Perspective Of Environmental Health: Defining The Research Grounds Of An Institute Of Environmental Health*. 12. <https://doi.org/10.3390/Su12218963>
- Widarti, A., Sudaryo, Y., & Sofiati, N. (2021). *Analisis Debt To Equity Ratio (Der), Debt To Assets Ratio (Dar) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan)*. <https://jurnal.inaba.ac.id/>